

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Awal dari sejarah *sneakers* muncul pertama kali ditahun 1800an menggunakan nama 'Plimsolls', nama *sneakers* sendiri belum. Di tahun 1892 sebuah perusahaan sepatu karet, *Goodyear*, membentuk suatu proses pembuatan sepatu baru menggunakan material dasar karet dan mencampurkannya menggunakan canvas. Tren *sneakers* termasuk temuan baru yang sedang hangat dikalangan masyarakat dan digunakan besar-besaran. Menurut Hasibuan dan dikutip dari cnbcindonesia.com 4 Oktober 2018, menjelaskan bahwa di Indonesia pengguna *sneakers* semakin tinggi. Kenaikan penggunaan terdapat pada angka 50%-70% di tahun 2016-2017. Awalnya dibuktikan saat pelaksanaan Jakarta Sneakers Day atau JSD 2018, yang awalnya hanya mematok 7.000 tamu tetapi meningkat menjadi 15.000 tamu.

Pada penelitian ini produk yang akan dirancang adalah upper sepatu untuk menunjang kebutuhan pada brand Nokha. Nokha merupakan perusahaan Internasional Indonesia yang berusaha dibidang desain, pengembangan, pemasaran, serta penjualan sepatu, *apparel* dan *accessories*. Brand Nokha mempunyai sebuah misi sebagai salah satu merek fesyen terkenal di dunia dengan membawa jiwa petualangan untuk hidup bersama di setiap pasang sepatu, pakaian, dan *accessories* dari fesyen brandnya. Sepatu yang dijual di sini merupakan sepatu *sneakers* dan *boots*, baik itu untuk pengguna wanita ataupun pria. Grafik penjualan Nokha setiap bulannya meningkat seiring dengan perkembangan fesyen, oleh karena meningkatnya penjualan tersebut maka produksi sepatu semakin meningkat yang mengakibatkan meningkatnya hasil limbah pabrik dari produksi sepatu, limbah yang dihasilkan dari pabrik sepatu Nokha adalah limbah kulit sintetis. Kulit sintetis merupakan bahan

atau material buatan manusia yang dibuat untuk memberikan nuansa mirip dengankulit asli (Ruhidawati, 2018).

Studi kasus penelitian ini adalah limbah produksi sepatu atau limbah pabrik sepatu yang ada di PT. Nokha International Group. Menurut Zulkifli pada Hanum (2015), pada buku Pengelolaan Limbah Berkelanjutan, limbah merupakan bahan buangan yang diperoleh dari suatu proses produksi industri maupun domestik yang keberadaannya dalam suatu waktu tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena bisa menurunkan kualitas lingkungan. Dalam industri besar ataupun kecil, limbah dapat menjadi persoalan yang cukup penting dari proses produksi itu sendiri. Bahkan di industri sepatu di PT. Nokha ini. Persoalannya yaitu bagaimanacara kita dapat mengolah limbah dari pabrik agar sisa-sisa potongan material dapat digunakan kembali dengan sebuah pemanfaatan. Limbah adalah buangan melalui pengolahan dan hasil proses produksi baik pada tempat tinggal dan juga dalam industri besar. Umumnya, limbah akan menjadi sampah sebagai akibatnya harus banyak cara yang wajib kita lakukan untuk mengolah limbah tersebut. Limbah dalam industri skala luas akan cukup sulit ditangani terlebih jika industri tersebut menghasilkan senyawa kimia yang berbahaya bagi kelangsungan manusia. Berkat kemajuan teknologi, banyak cara untuk kita bisa mengolah hasil limbah sampah sebagai benda yang dapat digunakan atau bahkan mempunyai nilai jual yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kreatifitas yang tinggi supaya kita bisa mengurangi hal negatif pada limbah yang disebabkan pada industri khususnya.

Berdasarkan permasalahan yang tertera diatas penelitian ini akan merancang tentang pemanfaatan limbah kulit sintetis industri dari proses produksi sepatu untuk digunakan kembali sebagai bahan utama pada produk sepatu. Serta pada perancangan akan meliputi pengumpulan data limbah kulit sintetis dengan wawancara dan observasi lapangan, pemilihan bahan limbah kulit sintetis, konsep perancangan produk sepatu yang dihasilkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituturkan diatas, berikut beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

Sepatu *sneakers* merupakan salah satu alas kaki yang sudah tidak bisa lagi dipisahkan dari kebutuhan fesyen manusia dan sudah menjadi penyempurnaan dari busana manusia. Nokha merupakan perusahaan Internasional Indonesia yang berusaha dibidang desain, pengembangan, pemasaran, serta penjualan sepatu, *apparel* dan *accessories*. PT.Nokha International Group menghasilkan limbah kulitsintetis yang tidak diolah dan berakhir menjadi sampah.

Limbah adalah buangan melalui pengolahan dan proses hasil produksi baik pada tempat tinggal dan juga dalam industri skala luas. Oleh sebab itu, diperlukan kreatifitas yang bagus supaya kita bisa mengurangi pengaruh negatif pada limbah yang disebabkan pada industri khususnya lewat pemanfaatan limbah kulit sintetis industri dari proses produksi sepatu untuk digunakan kembali sebagai bahan utamapada produk sepatu.

1.3. Rumusan Masalah

- Dari permasalahan yang muncul adalah sepatu yang diproduksi oleh industri menghasilkan limbah kulit sintetis dalam proses produksi dan limbah tersebut tidak digunakan kembali dan berakhir menjadi sampah.
- Karena masih minimnya pemanfaatan material limbah kulit sintetis, maka pada penelitian ini akan merancang produk sepatu kembali dengan memanfaatkan limbah kulit sintetis dari proses produksi sepatu.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana memanfaatkan limbah kulit sintetis menjadi material utama untuk merancang *sneakers*?
2. Bagaimana merancang produk *sneakers* dengan material utama limbah kulit sintetis dari industri?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perlakuan yang tepat dalam proses pemanfaatan limbah kulit sintetis sebagai material utama dalam perancangan produk *sneakers*.
2. Agar dapat merancang produk sepatu *sneakers* dengan bahan limbah kulit sintetis dan bertujuan untuk penunjang memenuhi produk dari brand lokal Nokha dengan pendekatan desain berkelanjutan.

1.6. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini akan fokus pada pemanfaatan limbah kulit sintetis dari industri. Hal ini disebabkan oleh minimnya penggunaan kembali limbah kulit sintetis dan berakhir menjadi sampah, limbah hasil produksi sepatu yang tidak dimanfaatkan kembali dari industri berpotensi untuk digunakan untuk merancang produk sepatu berbahan limbah kulit sintetis industri yang berasal dari PT. Nokha International Group.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan

Penelitian dilakukan dengan meneliti tentang cara memanfaatkan limbah kulit sintetis dari industri untuk dijadikan material utama dalam perancangan sepatu

Studi analisa perancangan akan fokus pada limbah kulit sintetis yang terbuang begitu banyak dan akan digunakan kembali sebagai material utama untuk perancangan sepatu

1.8. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi yang membutuhkan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penelitian ini akan menghadapi beberapa kendala pada pengumpulan data lapangan secara langsung dan pengambilan limbah kulit sintetis ke pabrik setiap hari, hal tersebut mempengaruhi pada perancangan sepatu dan akan membutuhkan waktu yang cukup dalam menghasilkan produk sepatu.

1.9. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dihasilkan dari proyek penelitian/perancangan ini bagi:

- **Ilmu Pengetahuan** : memberikan cukup keilmuan untuk program studi desain produk dari cara untuk memanfaatkan limbah kulit sintetis hasil produksi sepatu dan sustainable desain
- **Masyarakat** : penelitian ini diharapkan mampu mengurangi limbah produksi industri yang selama ini menjadi sampah. Perancangan sepatu dengan memanfaatkan limbah juga diharapkan dapat menjadi fesyen baru bagi masyarakat
- **Industri** : penelitian ini menjadi inspirasi industri untuk membuat produk-produk sepatu sneakers dari memanfaatkan limbah produksi pabrik industri yaitu limbah kulit sintetis

1.10. Sistematika Penulisan Laporan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pembuka yang berisi penjelasan dari gambaran umum yang membahas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah dari diambilnya topik penelitian. Pada latar belakang menjelaskan tentang fenomena yang ditemukan lalu diambil sebagai kajian. Identifikasi masalah adalah asumsi permasalahan awal yang didapatkan pada latar belakang, dan setelah itu dilakukan upaya untuk pencarian solusi melalui batasan masalah. Batasan masalah merupakan batasan lingkup yang akan menjadi acuan pada penelitian.

2. BAB II KAJIAN UMUM

Pada kajian umum, terdapat sub-bab untuk mendukung kajian data yang telah dilakukan. Pertama, landasan teoritik yang merupakan teori-teori ilmiah yang menjadi pendukung dasar pada kajian. Kedua, landasan empirik atau data lapangan yang diambil secara langsung dan bersifat faktual. Setelah semua data dikumpulkan, dapat diambil gagasan awal perancangan yang merupakan ide awal dari perancangan yang dihasilkan dari analisis landasan teoritik dan empirik.

3. BAB III METODE

Pada metode, terdapat pembahasan secara sistematis mengenai metodologi atau tatacara penelitian yang digunakan. Pendekatan penelitian diuraikan penjelasan cara- cara mendapatkan data. Setelah didapat data dan cara pendekatan, maka diuraikan proses perancangan dan validasi.

4. PEMBAHASAN

Bab ini membahas tren pasar, analisa yang dilakukan berdasarkan aspek yang telah ditentukan dari awal penelitian. Pada bab ini, terdapat pembahasan tren pasar, aspek rupa, aspek desain, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan perancangan. Setelah hasil analisa didapat, kemudian dilanjut dengan gagasan perancangan. Lalu, dibuat *mindmapping* dan mencari referensi dan gambaran mengenai konsep perancangan melalui mood board kemudian membuat TOR. Setelah itu, gambarkan awal rancangan dengan sketsa kemudian membuat sketsa alternatif untuk dipilih kemudian akan dihasilkan sketsa final. Sketsa final akan dijadikan sebagai desain final dan tahap akhir adalah proses produksi produk.

5. KESIMPULAN

Sebagai penutup pembahasan, bab ini akan merangkum seluruh isi dan jawaban dari penelitian yang telah dilakukan. Dituliskan secara singkat dan jelas yang akan mencakup dari awal penelitian sampai dengan akhir menjadi sebuah karya.